PEMA
Vol. 5 No. 3 2025 pp. 1060-1067
p-ISSN: 2797-0833 e-ISSN: 2776-9305

Peningkatan Karakter dan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Edukasi dan Keagamaan di Desa Ujung Bandar, Langkat

Miftahul Jannah[1], Mifta Salsabila[2], Mifta Hurriska Siregar[3], M Alvin Syahrin[4], Nurazizah[5], Ahmad Syarqawi[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: mj.miftahuljannah23@gmail.com[1], salsabilamifta031@gmail.com[2], miftahhurriskasrg@gmail.com[3], alvinsyahrin32@gmail.com[4], nazizaa96@gmail.com[5], ahmadsyarqawi@uinsu.ac.id [6]

Corresponding Author: Miftahul Jannah

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan karakter dan kreativitas anak melalui kegiatan edukasi dan keagamaan di Desa Ujung Bandar, Kabupaten Langkat. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas anak sejak usia dini sebagai bekal dalam perkembangan psikososial dan moral. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar yang berada di lingkungan desa dengan kondisi sosial religius yang cukup kuat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis Bimbingan dan Konseling Perkembangan, yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran akademik dasar, pembinaan keagamaan, serta kegiatan kreatif berupa Festival Anak Sholeh. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta empati sosial pada anak. Selain itu, kreativitas anak juga berkembang melalui kegiatan perlombaan yang mendorong keberanian, imajinasi, dan kepercayaan diri. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam pembinaan karakter dan kreativitas anak serta dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berbasis edukasi dan keagamaan di lingkungan pedesaan.
Kata Kunci: Edukasi, Karakter Anak, Keagamaan, Kreativitas Anak, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve children's character and creativity through educational and religious activities in Ujung Bandar Village, Langkat Regency. The background of this program is based on the importance of character building and creativity development from an early age as essential foundations for children's psychosocial and moral development. The target participants were elementary school–aged children living in a village environment with strong religious and social values. The method used in this community service was an educational and participatory approach based on Developmental Guidance and Counseling, implemented through basic academic learning activities, religious guidance, and creative programs in the form of the Festival Anak Sholeh. The results showed an improvement in children's religious character, discipline, responsibility, honesty, and social empathy. In addition, children's creativity developed through various competitions that encouraged courage, imagination, and self-confidence. This activity provides a positive contribution to the development of children's character and creativity and can serve as a model for community service programs based on educational and religious activities in rural areas.
Keywords: Education, Children's Character, Religion, Children's Creativity, Community Service.

PENDAHULUAN

Anak merupakan aset penting bagi keberlangsungan bangsa, sehingga pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas perlu dilakukan sejak usia dini. Karakter seperti religiusitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati sosial menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian anak yang matang secara moral dan sosial. Namun, pada kenyataannya masih banyak anak yang belum

mendapatkan pembinaan karakter dan pengembangan kreativitas secara optimal, khususnya di wilayah pedesaan.

Desa Ujung Bandar, Kabupaten Langkat, merupakan wilayah dengan potensi sosial dan budaya religius yang cukup kuat. Anak-anak di desa ini sebagian besar berada pada usia sekolah dasar dan memiliki semangat belajar yang tinggi, namun masih menghadapi keterbatasan dalam fasilitas pendidikan, media pembelajaran kreatif, serta pendampingan yang berkelanjutan. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengembangan potensi diri, karakter, dan kreativitas anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan karakter dan kreativitas anak melalui kegiatan edukasi dan keagamaan. Kegiatan ini memanfaatkan potensi lingkungan desa yang religius serta melibatkan tokoh agama, pendidik, dan masyarakat setempat. Pendekatan yang digunakan mengacu pada Bimbingan dan Konseling Perkembangan yang menekankan pada upaya pencegahan dan pengembangan potensi anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membentuk karakter positif pada anak serta mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan edukatif, pembinaan keagamaan, dan aktivitas kreatif yang menyenangkan. Diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan anak di Desa Ujung Bandar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukatif dan partisipatif berbasis Bimbingan dan Konseling Perkembangan. Kegiatan dilaksanakan selama 10 hari di Desa Ujung Bandar, Kabupaten Langkat, dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara intensif melalui dua bentuk utama, yaitu kegiatan edukasi dan kegiatan keagamaan. Kegiatan edukasi dilaksanakan pada pagi hari di sekolah dasar setempat dengan fokus pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung menggunakan metode interaktif dan permainan edukatif. Sementara itu, kegiatan keagamaan dilaksanakan pada malam hari meliputi shalat berjamaah, mengaji, hafalan surat pendek, serta pembinaan akhlak.

Selain itu, pengembangan kreativitas anak dilakukan melalui penyelenggaraan Festival Anak Sholeh yang terdiri dari berbagai perlombaan seperti lomba mewarnai, fashion show, hafalan surat pendek, dan lomba azan. Tingkat ketercapaian kegiatan diukur secara deskriptif dan kualitatif melalui pengamatan perubahan sikap, perilaku, partisipasi, serta kemampuan anak selama dan setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Keagamaan

Kegiatan edukasi dan keagamaan dalam pengabdian ini dilaksanakan selama 10 hari di Desa Ujung Bandar, Langkat, dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter dan perkembangan psikososial anak melalui pendekatan

Bimbingan dan Konseling Perkembangan, yaitu pendekatan BK yang berorientasi pada upaya pencegahan dan pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara intensif setiap hari selama masa pelaksanaan di Desa Ujung Bandar, Langkat. Kegiatan dilakukan sejak pagi hingga malam hari dengan dua fokus utama, yaitu kegiatan edukatif di pagi hari dan kegiatan keagamaan pada malam hari. Model pelaksanaan ini dirancang agar membentuk rutinitas harian yang bermanfaat bagi anak-anak, serta mendukung pengembangan karakter dan potensi diri mereka secara menyeluruh.

1. Kegiatan Edukasi

Setiap pagi, tim pengabdian mengajar di sekolah dasar setempat. Materi pelajaran yang diajarkan meliputi kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, di mana anak-anak diajak berdiskusi, bermain edukatif, serta melakukan latihan soal. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar secara akademik, tetapi juga belajar bekerja sama, menghargai pendapat, dan mengembangkan rasa percaya diri.

Dalam perspektif BK, kegiatan edukatif ini mendukung layanan bimbingan belajar, yang bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan sikap positif terhadap belajar dan meningkatkan kemampuan akademik.

2. Kegiatan Keagamaan

Setiap malam, usai waktu Maghrib, anak-anak berkumpul di masjid atau tempat yang telah disediakan untuk melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan dimulai dengan shalat Maghrib berjamaah, dilanjutkan dengan mengaji (baca tulis Al-Qur'an) secara berkelompok, lalu menghafal surat pendek. Pendekatan yang digunakan adalah talaqqi dan pembinaan bertahap sesuai kemampuan masing-masing anak. Setelah kegiatan mengaji, seluruh peserta kembali melaksanakan shalat Isya berjamaah.

Rutinitas ini dilakukan setiap hari selama kegiatan pengabdian berlangsung. Pada malam terakhir, diadakan perlombaan adzan dan hafalan surat pendek sebagai bentuk evaluasi serta motivasi bagi anak-anak untuk menampilkan kemampuannya di hadapan teman-teman mereka.

Dari sudut pandang BK, kegiatan ini termasuk dalam layanan bimbingan pribadi dan sosial, karena menumbuhkan nilai religius, rasa percaya diri, disiplin, serta kemampuan mengelola emosi selama proses belajar dan kompetisi berlangsung.

Peningkatan Karakter Anak

1. Peningkatan Karakter Religius (Spiritual)

Anak menjadi lebih mengenal dan dekat dengan Tuhan, serta memahami nilai-nilai keimanan. Perubahan yang tampak:

a. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah aktivitas.
b. Lebih rajin melaksanakan ibadah sesuai agamanya.
c. Memahami makna perbuatan baik dan buruk dari sudut pandang agama.
d. Memiliki rasa takut melakukan kesalahan karena kesadaran, bukan paksaan.

2. Peningkatan Karakter Disiplin

Kegiatan edukasi dan keagamaan umumnya memiliki jadwal dan aturan yang jelas. Perubahan yang tampak:

a. Datang tepat waktu dalam kegiatan.
b. Mampu mengikuti aturan yang berlaku.
c. Terbiasa menyelesaikan tugas sampai tuntas.

3. Peningkatan Tanggung Jawab

Anak dilatih memegang peran tertentu dalam kegiatan. Perubahan yang tampak:

a. Menjalankan tugas tanpa disuruh.
b. Menjaga perlengkapan pribadi dan fasilitas bersama.
c. Mengakui kesalahan dan mau memperbaiki.

4. Peningkatan Kejujuran

Nilai kejujuran sering ditekankan dalam pembelajaran dan ajaran agama. Perubahan yang tampak:

a. Berani berkata jujur meskipun sulit.
b. Tidak mudah berbohong atau menipu.
c. Mengembalikan barang yang bukan miliknya.

5. Peningkatan Empati dan Kepedulian Sosial

Kegiatan keagamaan banyak menanamkan nilai kasih sayang dan tolong-menolong. Perubahan yang tampak:

a. Mau membantu teman yang kesulitan.
b. Tidak mengejek atau merendahkan orang lain.
c. Lebih peka terhadap perasaan orang lain.

Peningkatan Kreativitas Anak

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak, karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak , apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan, kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika anak diminta untuk membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti makahal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkanbervariasi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan peningkatan kreativitas anak dilaksanakan di Desa Ujung Bandar melalui penyelenggaraan Festival Anak Sholeh. Festival ini dirancang sebagai sarana edukatif dan rekreatif yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Kegiatan festival dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak menekan, serta memberikan kesempatan bagi anak untuk menunjukkan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Festival Anak Sholeh terdiri atas beberapa jenis perlombaan yang disesuaikan dengan minat dan tahap perkembangan

anak, antara lain lomba mewarnai, fashion show, hafalan surah pendek, dan lomba azan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Ujung Bandar menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui kegiatan perlombaan yang variatif dan bermakna, anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat nilai-nilai moral dan sosial sejak dini.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung Peningkatan Karakter dan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Edukasi dan Keagamaan di Desa ujung bandar, Langkat.

a. Keterlibatan Aktif Tokoh Agama, Pendidik, dan Masyarakat Desa: dimana Kehadiran tokoh agama, guru TPA/TPQ, ustaz/ustazah, serta relawan pendidikan menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter anak di desa ujung bandar. Tokoh-tokoh ini berperan sebagai *role model* yang secara langsung menanamkan nilai religius, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dibimbing langsung oleh tokoh agama desa mampu meningkatkan sikap religius dan kepercayaan diri anak. Selain itu, keterlibatan masyarakat menciptakan kontrol sosial positif yang mendukung pembiasaan perilaku berkarakter.
b. Lingkungan Sosial dan Budaya Religius: Desa ujung bandar merupakan Desa yang Kondusif. Desa umumnya masih memiliki ikatan sosial yang kuat dan budaya religius yang terpelihara. Kondisi ini memudahkan internalisasi nilai-nilai karakter karena anak mendapatkan penguatan nilai tidak hanya dari kegiatan formal, tetapi juga dari kehidupan sehari-hari. lingkungan desa yang religius mempercepat proses pembentukan karakter karena anak melihat konsistensi antara ajaran dan praktik sosial.
c. Kegiatan Edukasi Keagamaan yang Variatif dan Kreatif: seperti festival anak sholeh, permainan edukatif berbasis nilai agama dan metode belajar ceria yang telah di lakukan di di desa ujung bnadar terbukti efektif meningkatkan kreativitas anak. Anak tidak hanya belajar nilai moral, tetapi juga mengekspresikan diri melalui seni, cerita, dan praktik ibadah kreatif. Menegaskan bahwa pendekatan kreatif dalam kegiatan keagamaan mendorong kemampuan berpikir imajinatif, keberanian tampil, dan kerja sama anak.

Faktor Penghambat Peningkatan Karakter dan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Edukasi dan Keagamaan di Desa ujung bandar, Langkat

a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendidikan: Minimnya fasilitas seperti ruang belajar layak, alat peraga, buku bacaan anak, dan media kreatif menjadi kendala utama. Kondisi ini menyebabkan kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan kurang merangsang kreativitas anak. Penelitian menemukan bahwa keterbatasan

fasilitas membuat kegiatan keagamaan belum optimal dalam mengembangkan potensi anak secara menyeluruh.

b. Kualitas dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagian pendidik keagamaan di desa belum memiliki pelatihan pedagogik yang memadai, khususnya terkait pengembangan kreativitas dan psikologi anak. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih menekankan hafalan daripada pemahaman dan ekspresi kreatif. Menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru agar pendidikan karakter berjalan efektif.
c. Rendahnya Kesadaran dan Partisipasi Orang Tua Sebagian orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendampingan anak dalam kegiatan edukasi dan keagamaan. Faktor ekonomi dan kesibukan kerja sering membuat orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter kepada lembaga keagamaan, sehingga proses pembiasaan di rumah kurang berjalan.

DOKUMENTASI

Foto Bersama Remaja Masjid

Foto Sukses Lomba Anak Soleh

Foto Bersama DPL

PEMA
Vol. 5 No. 3 2025 pp. 1060-1067
p-ISSN: 2797-0833 e-ISSN: 2776-9305

Foto Bersama Anak SD

Foto Bersama Anak SD

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi dan keagamaan di Desa Ujung Bandar, Kabupaten Langkat, terbukti mampu meningkatkan karakter dan kreativitas anak secara positif. Anak-anak menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan, khususnya dalam aspek religiusitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta empati dan kepedulian sosial. Selain itu, kreativitas

anak berkembang melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan kompetitif dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menekan.

Meskipun kegiatan ini didukung oleh lingkungan sosial religius dan keterlibatan masyarakat, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan dukungan fasilitas yang memadai serta peningkatan kompetensi pendidik. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan karakter dan kreativitas anak serta dapat menjadi referensi bagi program pengabdian masyarakat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Datu, C. P., Amelinda, R., & Nabila, N. (2025). Pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(1), 45–58. https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/816.

Febeyan Bagus Pratama, Muh. Najamuddin, Andi Eka Sapitri, Ailzah Arfail, Andi Nirwana, Kasmawati, … Umar. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam di Desa Porehu. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, *2*(1), 217–228. https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1677.

Hamer, W., & Pujakesuma, T. A. R. (2020). Menyiapkan sumber daya manusia unggul melalui penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan keagamaan di Desa Pulau Pehawang Kecamatan Marga Punduh. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 12–20. https://e-journal.metrouniv.ac.id/JPM/article/view/2177.

Khasanah, U., Safitri, S. D., & Aulia, S. K. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui festival anak sholeh dalam upaya pendidikan karakter anak. *Prosiding Kampelmas UIN Saizu*, 2(1), 77–85. https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/643.

Panesha, Nurzihan dan Nurkholis. (2025). *Fase Perkembangan Peserta Didik Dan Karakteristiknya Selama Masa Sekolah Dasar Di Kelas 2 SDN I Kubangdeleg*. Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral. Vol 3. No 1.

Prayitno. (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari D. M. (2012). *Pentingnya Pengembangan Kreativitas Sejak Dini*. Jurnal Wirausaha, 3(4).

Sri Mulyati dan Aqmarina Sukmawijaya (2013). *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2(2).

Yanti, S., Umar, U., Khairiah, M., Bonga, Z., Amalia, C. S., Waddu, A., Jannatin, B. H., Lestari, S. A., Islamiya, A., Lestari, A., Afdoli, M. A., & Sultani, M. I. (2025). Pendekatan Berbasis Komunitas dalam Pengembangan Literasi dan Pendidikan Karakter Anak di Desa Bangsala. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(10), 5353–5362. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3519.